

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TWO STAY TWO  
STRAY (TS-TS) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA  
SMK-BM SINAR HUSNI T.P 2019/2020**

**PROPOSAL**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH :**

**KHAIRATUL FADILA**  
**NPM. 1202070211**

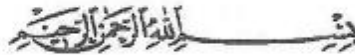


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Khairatul Fadila  
NPM : 1202070211  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooverative Learning Teknik Two Stay Two Stray* (TS-TS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK BM Sinar Husni T.P.2019/2020

Ditetapkan :  Lulus Yudisium  
 Lulus Bersyarat  
 Memperbaiki Skripsi  
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,  




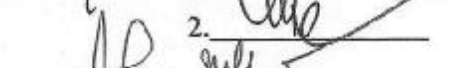
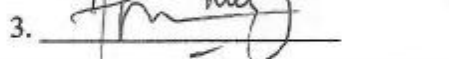

Sekretaris,  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

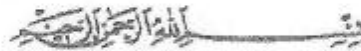
1. Dra. Fatmawarni M.M
2. Marnoko S.Pd M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairatul Fadillah  
NPM : 1202070211  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK-BM Sinar Husni T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi



**Dr. H. Elhrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairatul Fadila  
N.P.M : 1202070211  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK BM Sinar Husni T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

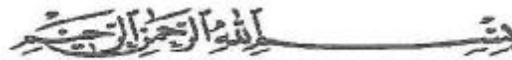
Yang membuat pernyataan,

  
Khairatul Fadila  




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan-20238 Telp. (061) 6222400, Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khairatul Fadila  
NPM : 1202070211  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK-BM Sinar Husni T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
	- pelaksanaan pembelajaran sesuai idg RPP yg disusutkan dan berap x perkuman	
	- teknik pengumpulan data dg tes harus ada kisi ?	
	- Buat kisi ? angket :	
	- soal RPP & observasi .	
	- soal soal tes	
	Buat abstrak .	
30/9-19.	Acc Sidang.	

Medan, September 2019

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Dosen Pembimbing  
Materi Mahasiswa

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

## ABSTRAK

**Khairatul Fadila, 1202070211, Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Smk-Bm Sinar Husni T.P 2019/2020, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan, T.P. 2019/2020.

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kemauan menyerap materi dari guru. Siswa kurang aktif dalam belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK-BM Sinar Husni, yang beralamat di Jl. Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia, Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20373.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) berpengaruh erat terhadap hasil belajar akuntansi. Ini dibuktikan dengan nilai korelasi  $r = 0,7486$ . Dari tabel  $r$  Product Moment untuk  $dk = 40 - 2 = 38$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,312$ . Jadi, karena  $r_{xy} (0,7486) > r_{hitung} (0,312)$  maka hipotesis diterima. Dari perhitungan di atas, nilai  $t$  adalah sebesar  $6,9611$ . Berdasarkan tabel  $t$ , dengan derajat kebebasan  $t = n - 2 = 40 - 2 = 38$ , dengan  $\alpha = 5\%$  (atau  $\alpha = 0,05$ ), untuk uji dua arah, maka nilai  $\alpha$  dibagi 2 sehingga  $\alpha = 0,025$ . maka  $t_{tabel; dk=38; \alpha=0,025} = 2,024$ . Karena  $t > t_{tabel}$ , kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar akuntansi.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya istimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda, Ibunda yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Untuk yang tersayang ayahanda **Ahmad Ilyas** dan ibunda **Sa'adah** serta kakanda dan adinda (**Azizah** dan **Khoirul As'ari**) yang telah memberi motivasi dan membantu dalam penulisan skripsi.
2. Serta seluruh keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan semangat.
3. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing.
6. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf **Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** atas kelancaran dalam proses administrasi.
8. Bapak **Drs. Kusmayadi** selaku Kepala Sekolah SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan dan Guru Bidang Studi Akuntansi **Drs.H. Ahmad Idris Hrp**, serta para guru dan pegawai SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.
9. Serta seluruh teman-teman yang telah membantu selama penulisan skripsi.



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, Oktober 2019

Penulis,

**Khairatul Fadila**

**1202070211**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Identifikasi Masalah .....	<b>4</b>
B. Batasan Masalah.....	<b>4</b>
C. Rumusan Masalah .....	<b>5</b>
D. Tujuan Penelitian.....	<b>5</b>
E. Manfaat Penelitian.....	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	<b>8</b>
1. Model Pembelajaran Kooperatif .....	<b>8</b>
2. Model Cooperative Learning Teknik Two Stay	
3. Two Stray (Ts-Ts) .....	<b>9</b>
4. Belajar .....	<b>12</b>
5. Hasil Belajar .....	<b>17</b>
6. Penilaian Hasil Belajar .....	<b>20</b>
7. Kas Kecil .....	<b>24</b>
B. Kerangka Konseptual .....	<b>31</b>

C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Produser Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B. Deskripsi Data .....	44
C. Analisis Data Penelitian .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi .....	3
Tabel 2.1. Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....	22
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian.....	32
Tabel 3.2. Waktu penelitian .....	33
Tabel 3.4. Data jumlah siswa kelas XI SMK-BM Sinar Husni Medan .....	34
Tabel 3.5. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar .....	36
Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket .....	37
Tabel 4.1. Sarana dan Fasilitas .....	44
Tabel 4.2. Jawaban Siswa mengenai Saya merasa puas adanya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru .....	45
Tabel 4.3. Jawaban Siswa mengenai Apakah teknik model pembelajaran membantu anda untuk memahami materi pelajaran .....	46
Tabel 4.4. Jawaban Siswa mengenai Apakah materi yang di pelajari lebih mudah di ingat.....	46
Tabel 4.5. Jawaban Siswa mengenai Apakah penerapan model pembelajaran tersebut dapat saling membantu dalam belajar sesama teman ..	48
Tabel 4.6. Jawaban Siswa mengenai Apakah model pembelajaran tersebut dapat menciptakan hal yang baru dalam menyelesaikan masalah dalam belajar .....	48
Tabel 4.7. Jawaban Siswa mengenai Saya setuju model pembelajaran sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan kas kecil.....	49



Tabel 4.8. Jawaban siswa mengenai dengan model pembelajaran membuat saya bersungguh-sungguh mempelajari pokok bahasan kas kecil.....	49
Tabel 4.9. Jawaban Siswa mengenai Model pembelajaran membuat keingintahuan saya besar terhadap pokok bahasan Kas Kecil.....	50
Tabel 4.10. Jawaban Siswa mengenai Model pembelajaran membuat keingintahuan saya besar terhadap pokok bahasan Kas Kecil.....	50
Tabel 4.11. Jawaban Siswa mengenai Saya merasa dari awal pembelajaran sudah tertarik dengan model pembelajaran.....	51
Tabel 4.12. Jawaban siswa mengenai saya setuju bahwa model pembelajaran adalah model yang efektif dan inovatif .....	51
Tabel 4.13. Jawaban Siswa mengenai Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang di terapkan.....	52
Tabel 4.14. Jawaban Siswa mengenai Siswa lebih serius dalam menyelesaikan tugas yang dierikan kepada setiap kelompok.....	52
Tabel 4.15. Jawaban Siswa mengenai Apakah model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.....	53
Tabel 4.16. Jawaban Siswa mengenai Dalam model pembelajaran Setiap anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian.....	53
Tabel 4.17. Jawaban Siswa mengenai Dalam pembelajaran Setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain.....	54
Tabel 4.18. Jawaban Siswa mengenai Belajar dengan menggunakan model pembelajaran dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.....	54

Tabel 4.19. Jawaban Siswa mengenai Dengan model pembelajaran siswa menjadi lebih banyak aktif dalam menyelesaikan materi pelajaran kas kecil secara kelompok.....	55
Tabel 4.20. Jawaban Siswa mengenai Dengan model pembelajaran siswa dapat berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung.....	56
Tabel 4.21 Tabulasi Angket.....	57
Tabel 4.22 Penghitungan Korelasi antara X dan Y.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1. Struktur Organisasi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 5 Soal Post Test
- Lampiran 6 Jawaban Post Test
- Lampiran 7 Nilai Pre Test Siwa
- Lampiran 8 Nilai Post Test Siwa
- Lampiran 9 Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran 10 Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva 0-z
- Lampiran 11 Tabel t
- Lampiran 12 K-1
- Lampiran 13 K-3
- Lampiran 14 K-3
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan
- Lampiran 17 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat
- Lampiran 19 Surat Izin Permohonan Riset
- Lampiran 20 Surat Balasan Riset
- Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hakikat pendidikan merupakan suatu usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat yang dilakukan secara sadar, berencana, sistematis, dan berkesinambungan. bertujuan mempersiapkan dan mengembangkan kepribadian dan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila, serta pengetahuan siswa yang akan dapat dipergunakan kelak untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan nasional.

Dengan demikian, masalah pendidikan ini tidak sederhana, oleh karena itu aspirasi masyarakat terhadap kemajuan pendidikan kadang-kadang terbentur kepada berbagai keterbatasan dan kemampuan. Kita tidak dapat melontarkan tuduhan kepada aspek tertentu secara sepihak dalam masalah pendidikan ini. Karena segala subsistem pendidikan ini mempunyai andil akan terjadinya masalah pendidikan. Penanggulangan masalah pendidikan tidak terlepas dari aspek atau subsistem tertentu saja tetapi harus ditinjau dari semua faktor yang menunjang pendidikan itu sendiri, diantaranya adalah mengenai faktor lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, hal ini juga dapat menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya akan menurunkan prestasi belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan, dengan tugas utamanya mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang-bidang kompetensi tertentu dan dapat

meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, tergantung pada proses penyelenggaraan pembelajaran dikelas baik secara teori maupun praktek. Kemampuan mengatur proses pembelajaran yang baik, akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, tanpa tekanan dan mampu merangsang anak untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tanggung jawab melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran, mulai dari pengembangan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pemilihan bahan pembelajaran, pemilihan metode, penggunaan media serta penentuan sistem penilaian untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Kemajuan yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar mencakup kompetensi siswa baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar diketahui dengan melakukan pengukuran hasil belajar melalui penilaian. Hasil pengukuran ini dapat berwujud angka ataupun pernyataan tingkat penguasaan materi pembelajaran. Kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa pun juga berbeda-beda.

Salah satu usaha guru dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kondisi siswa

dan suasana kelas. Penggunaan metode yang tidak tepat akan mengakibatkan proses belajar akan menjadi terganggu, cenderung menimbulkan kegiatan belajar mengajar dan membosankan dan berkurangnya kegairahan siswa dalam belajar. Observasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2019 berjumpa dengan guru Akuntansi di SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan. Dalam observasi tersebut peneliti menanyakan hasil belajar siswa mengenai pelajaran Akuntansi.

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan SMK-BM SINAR HUSNI Medan terhadap pelaksanaan pembelajaran akuntansi, diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih dibawah KKM yaitu 75. Dari 40 orang siswa hanya 16 orang siswa yang yang dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 40% dan 24 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM dengan presentase 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi**  
**SMK-BM SINAR HUSNI Medan Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	16 orang	$\geq 75$	40%	Mencapai KKM
2	24 orang	$< 75$	60%	Tidak mencapai KKM
Jumlah	40 orang		100%	

*Sumber : Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian*

Fenomena yang diperoleh selama ini adalah beberapa siswa tidak disiplin dalam belajar. Hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kemauan menyerap materi dari guru. Selain itu siswa kurang aktif dalam belajar

Untuk mengatasi masalah siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, perlu dipakai model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) yang agar siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Keaktifan

siswa dalam mengerjakan tugas pada proses belajar mengajar masih kurang. Oleh karena itu model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) dianggap tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan membantu agar siswa aktif pada pelajaran akuntansi sehingga akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa bosan terhadap mata pelajaran akuntansi yang sering dialami oleh siswa.

Berdasarkan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK-BM Sinar Husni Helvetia Medan T.P. 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan Guru akuntansi di SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang tidak disiplin dalam belajar.
2. Hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kemauan menyerap materi dari guru.
3. Siswa kurang aktif dalam belajar

## **C. Batasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian yang akan dialami. Adapun batasan masalah



dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada kompetensi dasar (KD) pokok bahasan kas kecil pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan T.P. 2019/2020?"
2. Apakah ada pengaruh model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan T.P. 2019/2020?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan, T.P. 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
  - a. Dengan menggunakan model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS), siswa dapat meninggaktkan hasil belajar akuntansi.
  - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru
  - a. Sebagai masukan dan dasar pemikiran guru untuk dapat memilih metode penyampaian yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - b. Sebagai bahan masukan pentingnya meningkatkan kualitas mengajar guru sehingga dapat mengarahkan peserta didik meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti
  - a. Bagi peneliti calon didik, diharapkan dapat menjadi salah satu untuk terjun langsung dalam dunia pendidikan dan menjadi seseorang pengajar dan menjadi pemberi informasi yang benar dan akurat.
  - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) dan motivasi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Dapat menjadi bahan acuan dan motivasi untuk penulis agar dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.

4. Bagi sekolah

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian ilmiah disekolah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan pendidikan Nasional

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

*Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dikembangkan oleh Kagan dan Lie (2012: 61) adalah: “ Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak di perbolehkan melihat pekerjaan siswa atau kelompok lain. Pada hal dalam kehidupan sehari-hari manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran menurut Roestiyah (1989: 25) adalah: “ Bimbingan kepada anak dalam proses belajar”. Sedangkan menurut Gagne (1977: 25) “ Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membentuk proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai guru dituntut untuk terampil memilih strategi-strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat berupa metode. Pemilihan metode dalam kegiatan



pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai.

Metode-model pembelajaran kooperatif menurut Suprijono (2009: 89) terbagi atas beberapa jenis: (1) jigsaw, (2) think-pair-share, (3) numbered heads together, (4) group investigation, (5) two stay two stray, (6) make a match, (7) listening team, (8) inside-outside circle, (9) bambo dancing, (10) point-counter-point, (11) the power of two. Sesuai dengan judul penelitian, penulis hanya membatasi pembahasan pada metode two stay two stray (dua tinggal dua tamu).

Dalam Lie (2012) menyatakan bahwa “ Pembelajaran kooperatif adalah salah satu metode belajar dalam pembelajaran yang setiap siswa di bagi menjadi beberapa kelompok kecil yang bekerja sebagai tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama”.

## **2. Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (Ts-Ts)**

Teknik *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.

Setelah diskusi intrakelompok selesai, dua orang dari masing masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya terhadap tamu tersebut. Dua orang

yang bertugas sebagai tamu diwajibkan menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka lakukan.

**a. Kelebihan**

Adapun beberapa alasan mengapa model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan :

- 1) Kerjasama di dalam kelompok maupun diluar kelompok dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika siswa balik ke dalam kelompoknya masing-masing.
- 3) Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikan pada siswa yang diluar kelompoknya.
- 4) Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya
- 5) Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya didalam kelompok.
- 6) Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.
- 7) Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

**b. Kekurangan**

Di samping beberapa kelebihan di atas, Metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya :

- 1) Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu ke kelompok lain.
- 2) Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.
- 3) Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan pada siswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya.
- 4) Teknik seperti ini ada kalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.

**c. Langkah-langkat Teknik *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)**

- 1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
- 2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
- 3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.
- 4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

### **3. Belajar**

#### **a. Pengertian belajar**

Belajar menurut Slameto (2010:2) secara psikologis adalah "Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Skinner dalam Dimiyati(2012:9) menyatakan "belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik". Sehingga dengan belajar maka orang akan mengalami perubahan tingkah laku. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

#### **a. Faktor yang mempengaruhi belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar seseorang dalam belajar itu banyak jenisnya. Faktor-faktor belajar itu pun dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor intern yang berasal dari dalam dan faktor ekstern atau berasal dari luar. faktor luar banyak dipengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Antar kedua faktor yang mempengaruhi belajar itu masing masing bisa mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan prestasinya

yang diperoleh dengan cara belajar. Faktor yang Mempengaruhi Belajar Secara Internal

Faktor internal yaitu faktor faktor yang berasal dari seseorang sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor internal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologi.

#### 1. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri atas dua faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan kelainan alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan olah raga, rekreasi dan ibadah. Cacat tubuh adalah faktor yang mempengaruhi belajar berupa sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau

diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

## 2. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, kelelahan ini sangat terasa pada bagia kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk konsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara

## 3. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang terdiri dari delapan faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan cara belajar.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Belajar Faktor eksternal yaitu faktor faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### 1. Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

### 2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

### 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2010 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu, maka diselenggarakan kegiatan belajar yang berlangsung di lembaga-lembaga pendidikan, baik itu lembaga formal, informal maupun lembaga non formal. Kegiatan belajar pada dasarnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Pengertian belajar memiliki tiga unsur pokok, yaitu perubahan perilaku, pengalaman, lamanya waktu perubahan perilaku yang dimiliki oleh pengajar. Perubahan perilaku yang dimaksud dapat berbentuk perubahan aspek kognitif yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan; aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dari sikap mental, perasaan dan kesadaran; dan aspek psikomotorik yang meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk tindakan-tindakan motorik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar memiliki pengertian berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar dapat dilihat dari nilai tugas, nilai ulangan harian, dan atau nilai akhir semester siswa yang dimiliki oleh guru mata pelajaran.



#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua pengembangan pengertian yaitu: pengertian hasil belajar dan pengertian akuntansi.

##### **a. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (2011, 1999). Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J.Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu system pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedang kan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance) (2011, 1999). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah, 2004).

Menurut Hamalik (2010) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan

proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Sudjana (2004) berpendapat, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu:

1. Pengetahuan tentang fakta;
2. Pengetahuan tentang prosedural;
3. Pengetahuan tentang konsep;
4. Pengetahuan tentang prinsip.

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

1. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif;
2. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik;
3. Keterampilan bereaksi atau bersikap;
4. Keterampilan berinteraksi.

b. Akuntansi

Para ilmuwan akuntansi membuat definisi akuntansi secara berbeda-beda, dan menginterpretasikannya juga secara berbeda-beda. Menurut American Institute of Accountants (AICPA) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan

uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Accounting principle board (APB) mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sebagai dasar dalam memilih diantara beberapa alternatif. Financial Accounting Standard Board (FASB) mendefinisikan akuntansi adalah pengetahuan badan dan fungsinya terkait dengan sistematika pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, peringkasan, penganalisisan, penafsiran dan tuntutan informasi yang andal dan signifikan meliputi, transaksi dan kejadian-kejadian yang terkait, setidaknya untuk sebagian dari karakter keuangan yang diperlukan oleh manajemen dan operasionalisasi suatu entitas dan untuk pelaporan yang harus disampaikan guna memenuhi fiduciary dan tanggung jawab lainnya. Dalam buku A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT), akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya. Dari beberapa definisi diatas, dapat dilihat bahwa akuntansi pada dasarnya juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan praktis. Artinya, teori akuntansi memiliki hubungan yang bersifat defenitif dengan praktik akuntansi.

## **5. Penilaian Hasil Belajar**

### **a. Definisi Hasil belajar**

Djamarah (2006) menjelaskan hasil belajar merupakan hasil dari perubahan perilaku akibat adanya pengalaman melalui proses belajar mencapai tujuan pembelajaran. Sudjana (2005) juga mengatakan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pemberian nilai terhadap pengalaman belajar, dan penilaian terhadap hasil belajar diukur melalui norma, patokan, maupun kriterium tertentu, dan hasil belajar menurut Bloom (dalam Uno, 2009) diklasifikasikan pada tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari beberapa pengertian di atas, maka dijelaskan secara umum hasil belajar sebagai sejumlah hasil penilaian dari perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaianpenilaian tertentu melalui pemberian tes untuk menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai.

### **b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2005), tujuan maupun manfaat dari penilaian terhadap hasil belajar, yakni:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau meta pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

Sudjana (2005) menyatakan beberapa fungsi dari penilaian hasil belajar, yaitu:

1. Sebagai alat untuk mengetahui (mengukur) tingkat keberhasilan dan keefektifan proses belajar mengajar melalui pencapaian tujuan instruksional.
2. Sebagai informasi maupun umpan balik terhadap penilaian dari hasil belajar siswa kepada pihak sekolah, kepada siswa dan kepada orangtua.
3. Sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan kegiatan belajar siswa.
4. Sebagai Informasi untuk keperluan seleksi.

#### **d. Pengukuran Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Winkel (1996), Tingkatan penilaian terhadap hasil belajar pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diatur dalam Penilaian Acuan

Patokan (PAP) atau criterion-referenced grading. Penilaian hasil belajar terdiri atas sepuluh langkah dengan menggunakan bilangan sebagai lambang yakni 1 sampai 10.

**Tabel 2.1 Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP)**

Nilai (Angka)	Interpretasi Nilai
1	Amat Buruk
2	Buruk
3	Amat Kurang
4	Kurang
5	Tidak Cukup
6	Cukup
7	Lebih dari Cukup
8	Baik
9	Amat Baik
10	Istimewah

**e. Jenis Tes Penilaian Hasil Belajar**

Sudjana (2005) mengutarakan bahwa alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa. Tes dikategorikan menjadi dua, yaitu tes uraian dan tes objektif.

1. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

2. Tes objektif dibagi lagi menjadi beberapa bentuk soal, yaitu:
  - a. Bentuk soal jawaban singkat Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan jawabannya hanya dapat dinilai dari benar-salah. Tes bentuk ini cocok untuk mengukur pengetahuan yang berhubungan dengan istilah terminologi, fakta, prinsip, metode, prosedur dan penafsiran data yang sederhana.
  - b. Bentuk soal benar-salah Bentuk soal benar-salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan yang benar dan sebahagian lagi berupa pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar-salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi dan prinsip.
  - c. Bentuk soal menjodohkan Bentuk soal menjodohkan terdiri atas dua kelompok pernyataan yang paralel. Kedua pernyataan ini berada dalam satu kesatuan. Kelompok sebelah kiri merupakan bagian yang berisi soal-soal yang harus dicari jawabannya. Dalam bentuk yang paling sederhana, jumlah soal sama dengan jumlah jawaban. Bentuk soal menjodohkan hanya dapat mengukur hal-hal yang didasarkan atas fakta dan hafalan.
  - d. Bentuk soal pilihan ganda Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat.

1. Stem merupakan pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dinyatakan.
2. Option merupakan sejumlah pilihan atau alternatif jawaban. Alternatif jawaban terbagi menjadi dua, yaitu kunci dan pengecoh (distractor). Kunci merupakan jawaban benar yang paling tepat sedangkan pengecoh (distractor) merupakan jawaban lain selain kunci jawaban.

## **6. Kas Kecil**

Kas kecil (*Petty Cash*) adalah sejumlah dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan relatif kecil jumlahnya. Kas kecil digunakan untuk mendanai pengeluaran-pengeluaran pimpinan yang jumlahnya relatif kecil seperti dana entertain klien atau rekan kerja pimpinan, dana konsumsi untuk kepentingan rapat, dan lain sebagainya.

Sebagai orang yang dipercaya pimpinan untuk mengelola kas kecil, sekretaris harus dapat mengatur dan merencanakan penggunaan dana kas kecil dan membuat catatan keuangan yang dibukukan kembali oleh bagian keuangan perusahaan.

Pengelolaan kas kecil keuangan dilakukan oleh Biro Kesekretariatan atau petugas keuangan tingkat pemula atas pengeluaran-pengeluaran tunai. Hal ini dilakukan untuk mendukung tugas pelaksanaan yang ada. Maksud diadakannya kas kecil adalah agar kesekretariatan tidak perlu meminta dana kebagian keuangan



setiap kali ingin mengeluarkan dana. Karena umumnya, perusahaan akan sering mengeluarkan dana yang relatif kecil untuk berbagai kepentingan.

Pengertian kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu. Biasanya pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dilakukan dengan bank ( dengan cek )”.

Dari kutipan di atas jelas bahwa dana ini hanya diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan cek. Oleh sebab itu perusahaan perlu menetapkan mata anggaran apa saja yang bisa dibayarkan dengan menggunakan kas kecil, dan mata anggaran apa saja yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan dana tersebut, karena tidak semua pengeluaran yang jumlahnya kecil layak dibayarkan dengan menggunakan dana kas kecil. Tetapi ada perkiraan-perkiraan karena alasan tertentu tidak dibayarkan dengan kas kecil, walaupun jumlahnya relatif kecil.

Biasanya pengeluaran yang termasuk dalam dana kas kecil itu sifatnya pengeluaran rutin. Adapun pengeluaran yang dilakukan dengan dana kas kecil adalah biaya-biaya:

- 1) Biaya makan minum
- 2) Biaya perlengkapan
- 3) Biaya keperluan kantor
- 4) Serta biaya-biaya lainnya.

### **a. Tujuan Pembentukan Kas Kecil**

Untuk menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dilakukan oleh suatu bagian di kantor biasanya berdasarkan langkah-langkah berikut:

- 1) Untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak, yang tidak ekonomis dan tidak praktis.
- 2) Meringankan beban para staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan termasuk relasi bisnis pimpinan. Contoh :  
Pimpinan kedatangan tamu mendadak dan untuk menjamu tamunya rasanya tidak ekonomis dan tidak praktis kalau stafnya melakukan pembayaran pengeluaran dengan cek.
- 3) Untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

### **b. Bukti Pemakaian Dana Kas Kecil**

- 1) Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

- 2) Cek

Merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang/badan yang namanya tercantum pada cek atau pembawa cek.

3) Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil. Bagi pemegang dana kas kecil dokumen ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran. Dokumen ini diarsipkan oleh pemegang kas kecil menurut nama pengeluaran dana kas kecil.

4) Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti-bukti pengeluaran kas kecil dan diserahkan oleh pemakai dana kas kecil kepada pemegang dana kas kecil. 29

5) Permintaan Kembali Dana Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar guna pengisian kembali dana kas kecil.

**c. Metode Pencatatan Dana Kas Kecil**

Metode pencatatan dana kas kecil berkaitan dengan pembentukan awal serta proses menjurnal mutasi kas kecil yang digunakan. Metode pencatatan dana kas kecil tergantung dari kebijakan perusahaan ( bagian keuangan perusahaan)

yang telah disepakati, dapat menggunakan metode dana tetap ( *imprest fund method* ) atau metode dana tidak tetap ( *fluctuation fund method* ).

1) Metode Dana Tetap (*Imprest Fund Method*)

Dalam metode dana tetap, dana kas kecil ditentukan dalam jumlah yang relative tetap. Jika jumlah dana yang ditetapkan dianggap cukup untuk pengeluaran kas kecil dalam suatu periode tertentu, jumlah dana kas kecil tidak dinaikkan atau diturunkan. Dalam metode ini pun pemegang kas kecil tidak mencatat pemakaian kas kecil dalam jurnal. Buku kas kecil dijadikan sebagai catatan intern pemegang kas kecil dan tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan di buku besar.

2) Metode Dana Tidak Tetap (*Fluctuation Fund Method*)

Dalam metode dana tidak tetap, pemakaian kas kecil oleh pemegang kas kecil dicatat dalam bentuk jurnal formal sehingga buku kas kecil dapat digunakan sebagai dasar pencatatan dalam buku besar. Dana kas kecil tidak ditentukan dalam jumlah yang tetap, sehingga pengganti dana kas kecil (pengisian kembali) tidak harus sama dengan yang telah dikeluarkan.

Contoh jurnal kas kecil dengan menggunakan metode imprest adalah sebagai berikut :

- a) Kas Kecil Rp xxx,-  
     Kas Rp xxx,-  
     (Jurnal Untuk Mencatat Pembentukan Kas Kecil)
- b) Pada saat terjadi pengeluaran pada kas kecil perusahaan tidak mencatat dalam jurnal laporan keuangan. Perusahaan hanya menyimpan faktur pembelian atas sejumlah kas yang dikeluarkan.
- c) Pembelian dan biaya dicatat ketika perusahaan mengisi kas kecil kembali.
- |                           |         |
|---------------------------|---------|
| Beban Perlengkapan Kantor | Rp xxx, |
| Beban Perangko            | Rp xxx, |

Beban Representasi	Rp xxx,-	
Kas		Rp xxx,-
(Jurnal mencatat beban perusahaan apabila perusahaan mengisi kas kecil kembali)		
d). Kas	Rp xxx,-	
Kas Kecil		Rp xxx,-
(Jurnal Untuk penutupan Kas Kecil Perusahaan pada akhir periode)		

Contoh metode Fluktuasi :

Karena pengeluaran setiap periode tidak sama, sedangkan pengisian dana kas kecil pada setiap periode dalam jumlah yang sama, maka jumlah rekening kas kecil akan selalu berubah sesuai dengan fluktuasi pengeluaran yang terjadi.

a) Mencatat pembentukan Dana Kas Kecil		
Kas Kecil	Rp. xxx	
Bank		Rp. Xxx
b) Mencatat pembayaran Langgan surat Kabar Pada Surat kabar "langganan"		
Beban langganan Surat Kabar	Rp. Xxx	
Kas Kecil		Rp. xxx
c) Membayar beban Listrik		
Beban Listrik	Rp. xxx	
Kas Kecil		Rp. xxx
d) Mencatat pengisian Kembali kas kecil		
Kas Kecil	Rp. xxx	
Bank		Rp. Xxx

3) Perbedaan antara metode dana tetap dengan metode fluktuasi sebagai berikut:

- a) Dalam metode dana tetap, pengeluaran yang dilakukan oleh kasir kas kecil tidak di buat jurnal sedangkan dalam metode fluktuasi pengeluaran yang di lakukan oleh kasir kas kecil di buat jurnal.
- b) Dalam metode dana tetap, Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula. sedangkan dalam metode fluktuasi pengisian kembali tidak harus sebesar pengeluaran yang di lakukan.

- c) Dalam metode dana tetap, saldo kas kecil tetap (seperti semula) sedangkan dalam metode fluktuasi saldo kas kecil berubah-ubah (tidak tetap)

#### **d. Perhitungan Selisih Dana Kas Kecil**

Selisih kas ataupun kas kecil merupakan perbedaan yang terjadi antara jumlah kas menurut perhitungan fisik dengan catatan kas yang ada pada rekening bank maupun catatan buku besar kas pada perusahaan.

Terjadinya selisih kas dapat terjadi karena hal-hal sebagai berikut :

- a. Adanya uang palsu.
- b. Kehilangan akibat kekeliruan saat transaksi penjualan tunai, misalnya kekeliruan saat melakukan pengembalian uang kepada pelanggan.
- c. Adanya penerimaan atau pembayaran yang ada nilai recehannya.<sup>32</sup>
- d. Kesalahan pencatatan yang dilakukan baik pada saat melakukan penerimaan kas maupun pengeluaran kas sehingga harus dilakukan jurnal koreksi.
- e. Sebab-sebab yang sama sekali tidak dapat diketahui

Apabila kas kecil menurut perhitungan fisik lebih besar bila dibandingkan dengan catatan buku besar kas kecil maka hal itu disebut sebagai selisih kas lebih (cash overage) tetapi apabila kas kecil menurut perhitungan fisik lebih kecil dibandingkan menurut catatan buku besar kas kecil maka disebut selisih kas kurang (cash shortage). Jurnal untuk mencatat selisih kas adalah sebagai berikut :

- |                                     |  |        |
|-------------------------------------|--|--------|
| a) Selisih kas lebih (cash overage) |  |        |
| Kas Kecil                           |  | Rp xxx |
| Selisih kas Kecil                   |  | Rp xxx |
| b) Selisih kas kurang               |  |        |
| Selisih kas Kecil                   |  | Rp xxx |

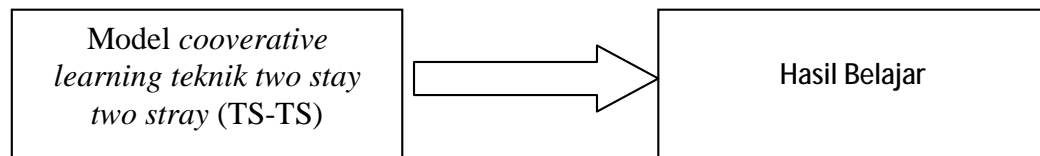
Kas Kecil

Rp xxx

Selisih kas kecil lebih dianggap sebagai pendapatan dan selisih kas kecil kurang dianggap sebagai beban atau kerugian. Dalam laporan Laba/Rugi selisih kas lebih akan diinformasikan sebagai pendapatan di luar usaha dan selisih kas kurang akan diinformasikan sebagai beban di luar usaha. Selisih kas yang terjadi saat terjadinya transaksi namun belum dicatat dalam jurnal maka tidak perlu dibuat jurnal koreksi, tetapi kalau sudah dicatat dalam jurnal atau karena kesalahan pencatatan maka harus dilakukan jurnal koreksi.

## **B. Kerangka Konseptual**

Penggunaan model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar, para guru diharapkan untuk selalu memperhatikan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran akan dapat membantu siswa dapat memahami materi yang akan disampaikan. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkatkan dengan adanya model pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan harus tanggap terhadap perubahan. Guru juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan-keterampilannya sehingga benar-benar menjadi guru yang profesional.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang telah terbukti (Arikunto, 2012:71). Berdasarkan uraian dalam kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

“Ada Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa SMK-BM Sinar Husni Medan T.P. 2019/2020.”

“Ada Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa SMK-BM Sinar Husni Medan T.P. 2019/2020.”



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK-BM Sinar Husni, yang beralamat di Jl. Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia, Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20373.

###### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Waktu penelitian**

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Seminar proposal												■								
4.	Perbaikan Proposal												■	■	■						
5.	Surat Izin Penelitian															■					
6.	Pengambilan Data																■				
7.	Analisis Data Penelitian																	■			
8.	Bimbingan dan Perbaikan																		■		
9.	Penulisan Skripsi																			■	
10.	Ujian Skripsi																				■

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Adapun menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK-BM Sinar Husni Medan

**Tabel 3.2**  
**Data jumlah siswa kelas XI SMK-BM Sinar Husni Medan**

Nomor	Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Populasi
1	SMK-BM Sinar Husni Medan	3	37	40
Jumlah		3	37	40

## 2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengambilan secara total (total sampling) yaitu semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel didalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel (x) didalam penelitian ini adalah Model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) dan variabel terikat (y) adalah Hasil Belajar.

### 2. Definisi Operasional

a. Teknik *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membagikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Langkah-langkah metode tersebut terdiri dari:

- 1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.

- 2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
  - 3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.
  - 4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
  - 5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
- b. Hasil belajar Akuntansi adalah kemampuan Akuntansi yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional

#### **D. Jenis dan Produser Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107) “Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

##### **2. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menyeleksi data
- c. Menganalisis data

d. Membuat kesimpulan

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Tes

Tes dilakukan berbentuk esai yaitu berupa soal akuntansi. Jawaban yang benar semua akan mendapat nilai 100.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No.Item Soal	Jumlah Soal
1.	1.Mendesripsikan administrasi dana kas kecil	1.Menjelaskan pengertian dana kas kecil.	1,2,	2
		2.Menjelaskan dokumen/bukti penerimaan dana pengeluaran kas kecil.	3,4,5	3

#### 2. Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap penggunaan metode *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket**

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
Penerapan model pembelajaran <i>cooverative learning teknik two stay two stray</i> pada pokok bahasan pada pokok bahasan kas kecil.	Penerapan model pembelajaran <i>cooverative learning teknik two stay two stray</i> pada pokok bahasan pada pokok kas kecil.	1. Tanggapan siswa terhadap penerapan Penerapan model pembelajaran <i>cooverative learning teknik two stay two stray</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar	1,2,11,13	4
		2. Penerapan model pembelajaran <i>cooverative learning teknik two stay two stray</i> dapat menciptakan hal yang baru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran..	3,4	2
			12,16	1

Hasil belajar	3. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning teknik two stay two stray</i> .	19	1	
	4. Pendapat siswa tentang penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning teknik two stay two stray</i> pada pokok bahasan pada pokok kas kecil.	6,10	2	
	5. Keseriusan siswaterhadap pembelajaran penerapan pembelajaran <i>cooperative learning teknik two stay two stray</i> pada pokok bahasan pada pokok kas kecil.	7,8,9	3	
	6. Menambah pengetahuan siswa.	18	1	
	7. Guru dan siswa lebih interaktif	19	1	
	8. Membuat siswa lebih aktif dalam belajar.			
	9. Berbagi pengetahuan dengan teman			
	10. Dapat menjawab menyelesaikan materi secara mandiri dengan kelompok.	5,14,17,20	4	
	11. Meningkatkan hasil belajar siswa.	15	1	
	<b>Jumlah Item</b>		20	20

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalisasi data

Untuk menguji apakah sampel terdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Lilliefors dengan kriteria pengujian yaitu:

(1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , dengan

menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$Z_1 = z_{hitung}$  untuk data ke-1

$X_1 =$  nilai untuk data ke-1

$\bar{X} =$  Rata-rata sampel

$S =$  Simpangan baku sampel

(2) Untuk setiap angka baku ini menggunakan distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang,  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

(3) Selanjutnya menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus:

$$S = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_{ii} \leq Z}{n}$$

(4) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menentukan harga mutlaknya.

(5) Mengambil harga mutlak yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut (Sudjana, 2005: 466).

Kriteria: terima hipotesis jika harga  $L_o <$  nilai kritik  $<$  untuk Lilliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dalam hal lain ditolak.

## b. Uji Homogenitas

Dilakukan uji 2 pihak taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ; hipotesis daftar uji dengan uji F:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2 =$  varians terbesar

$S_2^2 =$  varians terkecil

Dengan kriteria jika  $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{homogenitas}$

## 2. Analisis Regresi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Variabel terikat: Hasil Belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas: model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS)

Kriteria:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t. Adapun rumus uji t (Sugiono, 2012, hal. 250) adalah sebagai berikut:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(n-1)}{(1-r^2)}}$$

Di mana:

t = nilai t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan

a)  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

b)  $H_a$  diterima jika

- $t_{hitung} > t_{tabel}$
- $-t_{hitung} < t_{tabel}$



#### 4. Uji Determinasi

Uji determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan  $R^2$  yang diantara nol dan satu dengan kententu. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semangkin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perusahaan nilai variabel terikat. Sebaliknya nilai  $R^2$  yang semangkin besar (mendekati satu) berarti semangkin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semangkin besar kemampuan model dalam menjelaskan perusahaan nilai variabel terikat. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Di mana:

D	=	Determinasi
$R^2$	=	Nilai korelasi berganda
100%	=	Persentase kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

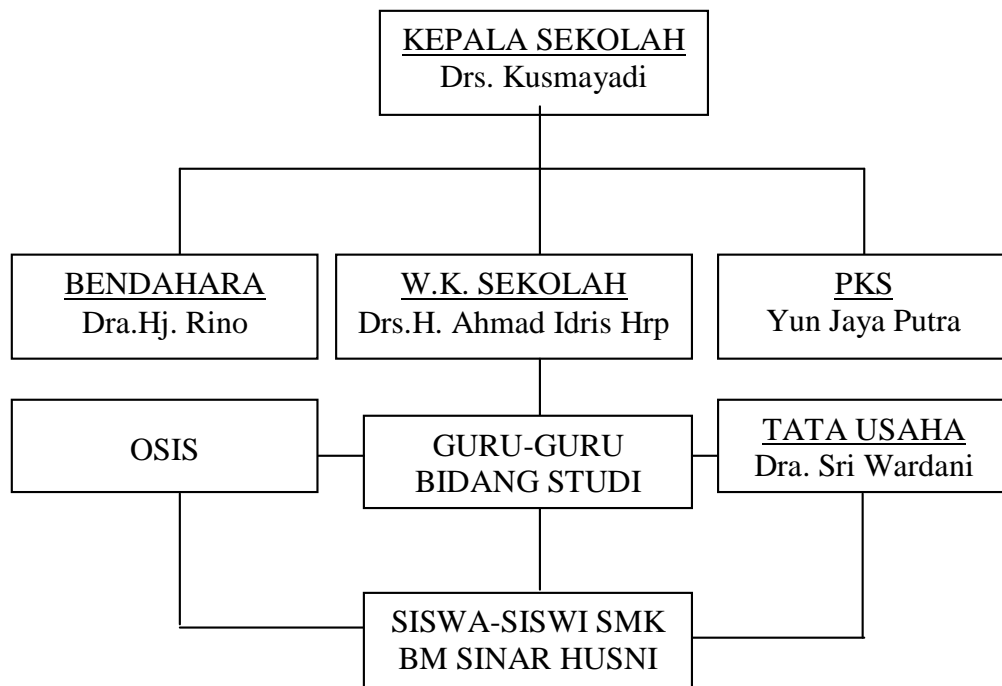
#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Keberhasilan yang telah dicapai saat ini oleh SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan, sebagai bagian integral dari perjuangan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya masyarakat kota Medan, dibuktikan melalui kepercayaan yang ditunjukkan masyarakat Kota Medan untuk memasukkan anak-anak mereka dalam pengajaran, pendidikan dan pengawasan sekolah. Perjuangan yang gigih dan tidak kenal putus asa dari Bapak H. Moh. Nuh Miraza, mengelolah sekolahnya itu adalah modal utama dari keberadaan SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan seperti sekarang ini.

##### **2. Struktur Organisasi Sekolah**

Secara operasional SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan berada di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Pengajaran, artinya segala yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar tetap dalam pengawasan Dikjar Kota Medan. Adapun struktur organisasi SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan, dalam bagan organisasi di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**

Sumber: SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan, Tahun 2019

Struktur organisasi merupakan gambaran pembagian tugas, fungsi dan wewenang dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan dalam bagan tugas secara jelas. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab umum pelaksanaan proses belajar mengajar dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah, bendahara, PKS dan tata usaha.

### **3. Sarana dan Fasilitas**

Usaha penyelenggaraan pendidikan sebagai usaha yang baik dan benar dalam mencapai kesuksesan, melalui berbagai aspek pendukung, seperti sarana

dan fasilitas. Secara umum sarana dan fasilitas di SMK BM Sinar Husni Medan Helvetia sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Fasilitas**

No	BENTUK SARANA DAN FASILITAS	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Dewan Guru	1 ruang
3	Ruang Belajar	9 ruang
4	Ruang OSIS	1 ruang
5	Perpustakaan	1 ruang
6	Lapangan Upacara	1 ruang
7	Koperasi	1 ruang
8	Kantin	1 ruang
9	Gudang	1 ruang
10	Kamar mandi	4 ruang

*Sumber: Kantor SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan, Tahun 2019*

Pengadaan sarana dan fasilitas belajar mengajar tidaklah semata-mata untuk program pendidikan didalam kelas saja. Akan tetapi juga sebagai upaya mendukung kegiatan luar kelas, seperti upacara dan fasilitas olah raga untuk siswa dan termasuk fasilitas OSIS dalam kegiatan keorganisasian siswa. Tujuan pengadaan sarana dan fasilitas di SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan untuk meningkatkan kualitas siswa baik dalam proses pembinaan, sikap dan keterampilan. Pendukung kecerdasan siswa dalam bidang ekstrakurikuler.

## **B. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, seluruh sampel adalah siswa SMK BM Sinar Husni Helvetia Medan. Angket dan tes diberikan kepada mereka responden yang

bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar akuntansi. Total responden adalah 40 orang untuk setiap variabel. Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Tes terdiri dari 5 pertanyaan.

### 1. Pelaksanaan pembelajaran

- |                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kegiatan awal/<br/>pendahuluan</p>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam.</li> <li>• Guru meminta peserta didik berdo'a terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>• Guru melakukan absensi peserta didik.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi yang diajarkan minggu kemarin.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai apa yang akan dicapai selama proses pembelajaran.</li> </ul>                                                                                                                                                                   |
| <p>Kegiatan inti</p> <p>1. Mengamati</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati slide power point tentang pengertian dana kas kecil, peralatan yang dibutuhkan untuk pencatatan dana kas kecil, dokumen/bukti penerimaan dan pengeluaran kas kecil, prosedur pengelolaan dana kas kecil, dan perhitungan selisih dana kas kecil.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <p>2. Menanya</p>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik berinteraksi Tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>3. Penerapan model pembelajaran</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan soal diskusi pada masing-masing kelompok.</li> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok dan tiap terdiri dari 4-6 orang dan ditugaskan untuk mempelajari dan mendiskusikan tentang soal kasus mengenai dana kas kecil, peralatan yang dibutuhkan untuk pencatatan dana kas kecil, dokumen/bukti penerimaan dan pengeluaran kas kecil, prosedur pengelolaan dana kas kecil, dan perhitungan selisih dana kas kecil.</li> <li>• Kemudian 2 orang dari tiap kelompok bertemu ke kelompok lainnya, dan diskusi dengan kelompok yang menjadi tuan rumah.</li> </ul> |

- Peserta didik berdiskusi menganalisis data dan informasi yang telah diperoleh yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan soal dari guru. Setelah selesai diskusi kelompok yang bertamu ke kelompoknya masing-masing.
4. Komunikasi
- Perwakilan dari setiap kelompok menjelaskan jawaban atas soal kasus yang diberikan guru di depan kelas.

Tes untuk variabel X dan Y berupa esai. Untuk setiap soal, setiap jawaban yang benar bernilai 20, sedangkan setiap jawaban yang salah bernilai 0. Adapun hasil angketnya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil angket metode Kemandirian belajar

**Tabel 4.2**  
**Jawaban Siswa mengenai Saya merasa puas adanya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru??**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	25	62,50
2	Sering	8	20,00
3	Kadang-kadang	7	17,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>
<i>Sumber: Data diolah (2019)</i>			

Dari tabel di atas diketahui bahwa 25 orang (62,5%) menjawab sangat sering, 8 orang (20%) menjawab sering, sedangkan 7 orang (17,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Siswa mengenai Apakah teknik model pembelajaran membantu anda untuk memahami materi pelajaran?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	29	72,50
2	Sering	3	7,50
3	Kadang-kadang	8	20,00
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 29 orang (72,5%) menjawab sangat sering, 3 orang (7,5%) menjawab sering, sedangkan 8 orang (20%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.4**  
**Jawaban Siswa mengenai Apakah materi yang di pelajari lebih mudah di ingat?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	23	57,50
2	Sering	6	15,00
3	Kadang-kadang	11	27,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (57,5%) menjawab sangat sering, 6 orang (15%) menjawab sering, sedangkan 11 orang (27,5%) menjawab

Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.5**  
**Jawaban Siswa mengenai Apakah penerapan model pembelajaran tersebut dapat saling membantu dalam belajar sesama teman?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	27	67,50
2	Sering	2	5,00
3	Kadang-kadang	11	27,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 27 orang (67,5%) menjawab sangat sering, 2 orang (5%) menjawab sering, sedangkan 11 orang (27,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Siswa mengenai Apakah model pembelajaran tersebut dapat menciptakan hal yang baru dalam menyelesaikan masalah dalam belajar?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	21	52,50
2	Sering	6	15,00
3	Kadang-kadang	13	32,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*



Dari tabel di atas diketahui bahwa 21 orang (52,5%) menjawab sangat sering, 6 orang (15%) menjawab sering, sedangkan 13 orang (32,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Siswa mengenai Saya setuju model pembelajaran sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan kas kecil.**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	20	50,00
2	Sering	7	17,50
3	Kadang-kadang	13	32,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 20 orang (50%) menjawab sangat sering, 7 orang (17,5%) menjawab sering, sedangkan 13 orang (32,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Siswa mengenai dengan model pembelajaran membuat saya bersungguh-sungguh mempelajari pokok bahasan Kas Kecil.**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	21	52,50
2	Sering	12	30,00
3	Kadang-kadang	7	17,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 21 orang (52,5%) menjawab sangat sering, 12 orang (30%) menjawab sering, sedangkan 7 orang (17,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Siswa mengenai Model pembelajaran membuat keingintahuan saya besar terhadap pokok bahasan Kas Kecil?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	14	35,00
2	Sering	5	12,50
3	Kadang-kadang	21	52,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 14 orang (35%) menjawab sangat sering, 5 orang (12,5%) menjawab sering, sedangkan 21 orang (52,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Siswa mengenai Model pembelajaran membuat keingintahuan saya besar terhadap pokok bahasan Kas Kecil?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	22	55,00
2	Sering	6	15,00
3	Kadang-kadang	12	30,00
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 22 orang (55%) menjawab sangat sering, 6 orang (15%) menjawab sering, sedangkan 12 orang (30%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.11**  
**Jawaban Siswa mengenai Saya merasa dari awal pembelajaran sudah tertarik dengan model pembelajaran?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	18	45,00
2	Sering	5	12,50
3	Kadang-kadang	17	42,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 18 orang (45%) menjawab sangat sering, 5 orang (12,5%) menjawab sering, sedangkan 17 orang (42,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.12**  
**Jawaban Siswa mengenai Saya setuju bahwa model pembelajaran adalah model yang efektif dan inovatif?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	23	57,50
2	Sering	8	20,00
3	Kadang-kadang	9	22,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (57,5%) menjawab sangat sering, 8 orang (20%) menjawab sering, sedangkan 9 orang (22,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.13**  
**Jawaban Siswa mengenai Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang di terapkan?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	23	57,50
2	Sering	4	10,00
3	Kadang-kadang	13	32,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (57,5%) menjawab sangat sering, 4 orang (10%) menjawab sering, sedangkan 13 orang (32,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.14**  
**Jawaban Siswa mengenai Siswa lebih serius dalam menyelesaikan tugas yang dierikan kepada setiap kelompok?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	18	45,00
2	Sering	3	7,50
3	Kadang-kadang	19	47,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 18 orang (45%) menjawab sangat sering, 3 orang (7,5%) menjawab sering, sedangkan 19 orang (47,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.15**  
**Jawaban Siswa mengenai Apakah model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	24	60,00
2	Sering	6	15,00
3	Kadang-kadang	10	25,00
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 24 orang (60%) menjawab sangat sering, 6 orang (15%) menjawab sering, sedangkan 10 orang (25%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.16**  
**Jawaban Siswa mengenai Dalam model pembelajaran Setiap anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	18	45,00
2	Sering	2	5,00
3	Kadang-kadang	20	50,00
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 18 orang (45%) menjawab sangat sering, 2 orang (5%) menjawab sering, sedangkan 20 orang (50%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.17**  
**Jawaban Siswa mengenai Dalam pembelajaran Setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	23	57,50
2	Sering	8	20,00
3	Kadang-kadang	9	22,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (57,5%) menjawab sangat sering, 8 orang (20%) menjawab sering, sedangkan 9 orang (22,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.18**  
**Jawaban Siswa mengenai Belajar dengan menggunakan model pembelajaran dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	23	57,50
2	Sering	4	10,00
3	Kadang-kadang	13	32,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 23 orang (57,5%) menjawab sangat sering, 4 orang (10%) menjawab sering, sedangkan 13 orang (32,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

**Tabel 4.19**  
**Jawaban Siswa mengenai Dengan model pembelajaran siswa menjadi lebih banyak aktif dalam menyelesaikan materi pelajaran kas kecil secara kelompok?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	18	45,00
2	Sering	3	7,50
3	Kadang-kadang	19	47,50
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Data diolah (2019)*

Dari tabel di atas diketahui bahwa 18 orang (45%) menjawab sangat sering, 3 orang (7,5%) menjawab sering, sedangkan 19 orang (47,5%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

Tabel 4.20

**Jawaban Siswa mengenai Dengan model pembelajaran siswa dapat berbagi pengetahuan dengan teman pada saat pembelajaran berlangsung?**

No.	Jawaban	Kuantitas	%
1	Sangat Sering	24	60,00
2	Sering	6	15,00
3	Kadang-kadang	10	25,00
4	Pernah	0	0,00
5	Tidak pernah	0	0,00
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,00</b>
<i>Sumber: Data diolah (2019)</i>			

Dari tabel di atas diketahui bahwa 24 orang (60%) menjawab sangat sering, 6 orang (15%) menjawab sering, sedangkan 10 orang (25%) menjawab Kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab pernah dan tidak pernah.

### C. Analisis Data Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket penelitian dan tes. Adapun hasil angket dan tes dapat dilihat pada lampiran.



## 1. Tabulasi Angket

**Tabel 4.21**  
**Tabulasi Angket**

No.	Butir Angket																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	2	5	3	5	5	80
2	3	4	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	5	5	78
3	5	4	5	5	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	5	5	66
4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	2	3	5	4	5	3	5	5	82
5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	2	3	5	4	5	3	5	5	82
6	5	4	5	2	3	2	5	5	5	3	4	2	2	3	5	4	5	3	4	5	76
7	2	5	5	5	4	5	2	2	2	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	5	80
8	5	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	5	4	5	3	5	5	69
9	5	2	3	5	4	5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	63
10	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	5	3	4	5	61
11	5	3	3	3	3	4	2	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	60
12	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2	5	4	5	3	5	5	79
13	5	4	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	84
14	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	3	5	5	78
15	5	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	3	2	2	4	3	5	5	64
16	2	2	5	3	3	3	3	4	2	5	2	4	2	2	5	4	2	3	5	5	66
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	77
18	5	4	5	4	5	2	4	2	3	5	4	2	3	4	5	4	4	3	5	5	78
19	5	4	3	4	2	2	2	2	3	5	2	2	3	3	2	4	4	3	5	5	65
20	5	4	5	4	5	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	5	4	68
21	5	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	5	2	4	3	4	5	61
22	2	3	5	4	5	2	2	2	3	2	2	2	3	3	5	4	4	3	5	5	66
23	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	3	5	4	5	3	5	5	84
24	2	3	5	4	5	2	2	3	3	2	2	4	2	3	5	4	5	3	5	5	69
25	5	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	5	4	5	3	5	5	66
26	3	2	5	5	5	5	5	5	3	2	2	4	2	3	5	4	5	3	5	4	77
27	5	4	5	2	2	3	3	5	3	2	2	4	5	2	3	2	3	2	2	5	64
28	2	2	2	2	4	2	3	5	3	5	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	58
29	5	4	5	3	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	72
30	5	4	5	3	5	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	5	65
31	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	5	72
32	2	3	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	2	2	2	3	2	2	3	5	69
33	5	3	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	4	75

34	2	3	5	3	3	3	3	4	2	2	3	5	2	2	3	3	4	2	3	5	62
35	5	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	5	3	5	5	64
36	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	4	90
37	5	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	5	4	5	3	5	5	65
38	2	2	5	4	5	2	2	3	3	4	2	4	2	3	5	4	5	3	5	5	70
39	5	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	5	4	5	3	5	5	67
40	5	4	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	2	3	5	4	5	3	5	4	84
Rata-rata																				71,4	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh adalah 71,4 dengan nilai terendah adalah 58 dan nilai tertinggi adalah 90.

## 2. Korelasi

**Tabel 4.22**  
**Penghitungan Korelasi antara X dan Y**

No.	X <sub>1</sub>	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	80	90	6.400	8.100	7.200
2	78	80	6.084	6.400	6.240
3	66	70	4.356	4.900	4.620
4	82	80	6.724	6.400	6.560
5	82	90	6.724	8.100	7.380
6	76	80	5.776	6.400	6.080
7	80	60	6.400	3.600	4.800
8	69	80	4.761	6.400	5.520
9	63	60	3.969	3.600	3.780
10	61	70	3.721	4.900	4.270
11	60	60	3.600	3.600	3.600
12	79	80	6.241	6.400	6.320
13	84	90	7.056	8.100	7.560
14	78	80	6.084	6.400	6.240
15	64	60	4.096	3.600	3.840
16	66	60	4.356	3.600	3.960
17	77	80	5.929	6.400	6.160
18	78	60	6.084	3.600	4.680

19	65	60	4.225	3.600	3.900
20	68	60	4.624	3.600	4.080
21	61	60	3.721	3.600	3.660
22	66	80	4.356	6.400	5.280
23	84	90	7.056	8.100	7.560
24	69	60	4.761	3.600	4.140
25	66	70	4.356	4.900	4.620
26	77	80	5.929	6.400	6.160
27	64	60	4.096	3.600	3.840
28	58	70	3.364	4.900	4.060
29	72	80	5.184	6.400	5.760
30	65	60	4.225	3.600	3.900
31	72	70	5.184	4.900	5.040
32	69	80	4.761	6.400	5.520
33	75	80	5.625	6.400	6.000
34	62	70	3.844	4.900	4.340
35	64	60	4.096	3.600	3.840
36	90	90	8.100	8.100	8.100
37	65	60	4.225	3.600	3.900
38	70	70	4.900	4.900	4.900
39	67	60	4.489	3.600	4.020
40	84	90	7.056	8.100	7.560
<b>Jumlah</b>	<b>2.856</b>	<b>2.890</b>	<b>206.538</b>	<b>213.700</b>	<b>208.990</b>

Dari tabel di atas, kita telah menghitung bahwa:

$$N = 40$$

$$\Sigma X = 2856$$

$$\Sigma Y = 2890$$

$$\Sigma X^2 = 206538$$

$$\Sigma Y^2 = 213700$$

$$\Sigma XY = 208990$$

Untuk menghitung korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{(40)(208990) - (2856)(2890)}{\sqrt{[(40)(206538) - 2856^2][(40)(213700) - 2890^2]}}$$

$$r = \frac{105760}{143273}$$

$$r = 0,7382$$

Dari perhitungan di atas diperoleh  $r_{xy} = 0,7382$ . Dari tabel r Product Moment untuk  $dk = N-2 = 40-2 = 38$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,264$ . Hipotesis sebelumnya menyatakan: "Ada pengaruh strategi pembelajaran Genius Learning dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI SMK BM Sinar Husni Medan." Jadi, karena  $r_{xy} (0,7382) > r_{hitung} (0,264)$  maka hipotesis diterima.

## 2. Koefisien Determinasi

$$D = (r)^2 \cdot 100\%$$

$$D = (0,7382)^2 \cdot 100\%$$

$$D = 54,49\%$$

Dari perhitungan di atas, kita mengetahui bahwa pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 54,49%, sedangkan sisanya sebesar 45,51% dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3. Regresi

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2890)(206538) - (2856)(208990)}{40(206538) - (8156736)}$$

$$a = 0,18$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(40)(208990) - (2856)(2890)}{(40)(206538) - (8156736)}$$

$$b = 1,01$$

Dari perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 0,18 + 1,01X$ .

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa bila nilai  $X = 0$ , maka nilai  $Y$  akan tetap sebesar 0,18. Sebaliknya, bila nilai  $X = 1$ , maka nilai  $Y$  akan bertambah sebesar 1,01.

### 4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah diterima atau ditolak.

Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ di mana } r = 0,7382$$

$$= \frac{0,7382\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,7382^2}}$$

$$t = 6,745$$

Dari perhitungan di atas, kita mengetahui nilai  $t$  adalah sebesar 6,745. Berdasarkan tabel  $t$ , dengan derajat kebebasan  $t = n - 2 = 40 - 2 = 38$ , dengan  $\alpha = 5\%$  (atau  $\alpha = 0,05$ ), maka  $t_{\text{tabel}; dk=38; \alpha=0,05} = 1,686$ . Karena  $t > t_{\text{tabel}}$ , kita dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap hasil belajar akuntansi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Ada pengaruh model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan T.P. 2019/2020.”
2. Model cooperative learning teknik Two Stay Two Stray (TS-TS) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK-BM SINAR HUSNI Helvetia Medan T.P. 2019/2020 adalah sangat berpengaruh.

#### **B. Saran**

1. Guru sebaiknya memperhatikan memperhatikan pola mengajar untuk meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.
2. Guru sebaiknya memberikan variasi di dalam mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar.
3. Guru sebaiknya lebih memperhatikan anak-anak yang berbakat sehingga mereka dapat lebih berhasil.
4. Guru sebaiknya mengevaluasi cara mengajar mereka bila dirasakan prestasi siswa menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono.2011. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M Sadirman 2009 *Interaksi dan Belajar Mengajar*. Jakarta PT. Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal. 1991.*Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Dan Prosedur*  
Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bimo Walgito. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset  
Witherington, H. C, 2011
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksana
- Branen, Julia. 2004 . *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.  
Yokyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Heri P (2010). *Pengantar prilaku manusia* . Jakarta EGC
- <http://www.belajarbagus.net/2015/04/faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>
- <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/motivasi-belajar.html>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika* Edisi ke-6. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie. 2010. *Ensiklopedia Administrasi*. Ghalia Indonesia : Jakarta.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairatul Fadila

Tempat/tanggal lahir : Simpang Dolok, 28 Juni 1993

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Hp : 085206499849

### Orang Tua

Nama Ibu : Sa'adah

Nama Ayah : Ahmad Ilyas

Alamat : Simpang Dolok Dusun 1 Kec.Datuk Lima Puluh

Agama : Islam

### Status Pendidikan

SD : SD Negeri Impres 010211 1999-2005

SMP : MTs Swasta Cipta Simpang Dolok

SMA : MA Swasta Cipta Simpang Dolok